

ANALISIS PENERAPAN METODE YANBU'A DALAM PROGRAM TAHFIDZHUL QUR'AN DI SDUT BUMI KARTINI

Lulu' Afro' Soraya^{1)*}, Erna Zumrotun²⁾

Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan, Universitas Islam Nahdlatul Ulama' Jepara, Jl. Taman Siswa, Pekeng, Kauman, Tahunan, Kec. Tahunan, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah 59451

[*201330000633@unisnu.ac.id](mailto:201330000633@unisnu.ac.id)¹ erna@unisnu.ac.id²

Diterima: 14 08 2024

Direvisi: 26 08 2024

Disetujui: 26 08 2024

ABSTRACT

The Yanbu'a method is a method/thoriqoh (book) that studies reading, writing and memorizing the Qur'an quickly, easily and precisely for children and adults. This type of research is qualitative research with the aim of researchers wanting to provide insight into effective teaching methods in the tahfidzhul Qur'an program in Elementary Schools, which is an important part of religious and character education and provides an overview of the implementation of the tahfidzhul Qur'an program at SDUT Bumi Kartini using the yanbu'a method. Data collected through observation, interview, survey and documentation methods. The results of this study show that the implementation of the yanbu'a method in this program begins: First, the planning of learning activities prepared by the teacher and achievement books for students. Second, the process of implementing learning by starting with the opening, core activities, and closing. Third, evaluation after carrying out activities for one semester. This study proves that the Yanbu'a method not only improves students' technical abilities in reading and memorizing the Qur'an, but also has a positive impact on psychological aspects. Students feel more confident and responsible for their learning process, and gain a sense of pride that can increase their motivation to learn.

Keywords: Yanbu'a Method, Tahfidzhul Qur'an, SDUT Bumi Kartini

ABSTRAK

Metode Yanbu'a merupakan sebuah metode/thoriqoh (kitab) yang mempelajari tentang baca tulis maupun menghafal Al-Qur'an dengan cepat, mudah dan tepat bagi anak-anak maupun dewasa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan tujuan peneliti ingin memberikan wawasan tentang metode pengajaran yang efektif dalam program tahfidzhul qur'an di Sekolah Dasar, yang merupakan bagian penting dari pendidikan agama dan karakter serta memberikan gambaran mengenai penerapan program tahfidzhul qur'an di SDUT Bumi Kartini dengan menggunakan metode yanbu'a. Data yang dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara, survei serta dokumentasi. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa penerapan metode yanbu'a dalam program ini dimulai : *Pertama*, perencanaan kegiatan pembelajaran yang disiapkan oleh guru dan buku prestasi bagi peserta didik. *Kedua*, proses pelaksanaan pembelajaran dengan diawali pembukaan, kegiatan inti, dan penutup. *Ketiga*, evaluasi setelah melaksanakan kegiatan selama satu semester. Studi ini membuktikan bahwa metode Yanbu'a tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis peserta didik dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga memberikan dampak positif pada aspek psikologis. Peserta didik merasa lebih percaya diri dan bertanggung jawab atas proses pembelajaran mereka, serta memperoleh kebanggaan yang dapat meningkatkan motivasi belajar .

Kata kunci: Metode Yanbu'a, Tahfidzhul qur'an, SDUT Bumi Kartini

PENDAHULUAN

Era globalisasi ini telah mengantarkan ke dunia pada era baru yang penuh dengan kompleksitas dan tantangan. Adanya perubahan yang begitu cepat, konteks pendidikan tidak hanya dituntut untuk membekali generasi penerus bangsa dengan pengetahuan akademis, tetapi juga dengan adanya penanaman karakter dan spiritualitas yang kokoh. Pengajaran Al-Qur'an merupakan termasuk bentuk guna memudahkan peserta didik untuk membangun karakter dan spiritualitas yang kokoh. Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengemabangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dengan tujuan untuk berkembagnya potensi peserta didik guna menjadi individu yang beriman serta bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Mengingat betapa krusialnya pembentukan karakter peserta didik, setiap institusi pendidikan telah mengembangkan pendekatan unik untuk menanamkan nilai-nilai Islam. Salah satu diantaranya adalah Sekolah Dasar Unggulan Terpadu (SDUT) Bumi Kartini Jepara yang mengintegrasikan pembelajaran Al-Qur'an melalui kelas mengaji dan tahfidz dalam kurikulumnya. Adanya program mengaji dan menghafal Al-Qur'an diharapkan dapat memperkaya pemahaman siswa akan nilai-nilai Islam dan membentuk karakter yang lebih baik (Shobirin, 2018). Melalui program tahfidz, peserta didik tidak hanya menghafal ayat-ayat Al-Qur'an secara mekanis, serta didorong untuk melakukan eksplorasi makna yang terkandung di dalamnya, agar dapat menginternalisasikan nilai-nilai tersebut. Proses mempelajari Al-Qur'an merupakan upaya untuk mendalami, menghafal, dan menerapkan nilai-nilai luhur tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran Al-Qur'an, diharapkan peserta didik bisa menanamkan karakter yang mulia selaras dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam

Al-Qur'an. (Faliyandra, 2021). Sementara itu, Tahfidz atau menghafal adalah suatu proses psikologis yang melibatkan penerimaan, pengkodean, penyimpanan, dan pengambilan kembali informasi. Dalam konteks pembelajaran Al-Quran, tahfidz mengacu pada kemampuan seseorang untuk mengingat dan melafalkan kembali ayat-ayat Al-Quran. (Hidayat & Gunadi, 2022).

Terdapat beberapa alasan mendasar mengapa pengajaran Al-Qur'an melalui metode tertentu diterapkan di lembaga pendidikan dasar sangat relevan. Salah satunya adalah karena Al-Qur'an berfungsi sebagai landasan moral dan etika bagi umat Islam. Dengan memperkenalkan Al-Qur'an sejak dini, diharapkan peserta didik dapat menginternalisasi nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya. Keterampilan membaca dan mengahafal, metode yang terstruktur dapat membantu peserta didik dalam mempelajari huruf-huruf arab, tajwid dan mengahafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Hal ini memperkuat keterampilan membaca dan menghafal yang juga berdampak positif pada keterampilan bahasa dan kognitif peserta didik. Al-Qur'an dijadikan sumber nilai-nilai luhur seperti kesabaran, kejujuran, dan kasih sayang. Dengan memahami dan menerapkan ajaran Al-Qur'an, peserta didik dapat membangun karakter yang kuat dan menjadi individu yang bertanggung jawab. Koneksi dengan spiritualitas, pengajaran al-qur'an dapat mempermudah peserta didik dalam memperkuat hubungan mereka dengan Allah SWT. Dalam era informasi yang serba somgkat serta tantangan moral yang kompleks, pembelajaran Al-Qur'an menjadi sangat relevan. Dengan mempelajari Al-Qur'an, peserta didik dapat menyaring informasi dan mengambil keputusan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Proses pembelajaran Al-Qur'an menuntut para pendidik untuk senantiasa mengembangkan inovasi dalam metode pembelajaran agar tujuan pendidikan agama dapat tercapai secara optimal. Berdasarkan penelitian (Rofiq & Basyid, 2020) dapat diketahui bahwa termasuk faktor yang menghambat keberhasilan pembelajaran Al-

Quran di Taman Pendidikan Al-Quran adalah penggunaan metode pengajaran yang belum optimal. Banyak guru yang belum menerapkan kaidah tajwid dan makhrajul huruf secara konsisten dalam proses pembelajaran. Metode yang biasa digunakan dalam pendidikan dasar di TPA maupun TPQ yakni menurut Qowiyeh & Listrianti (2024) mendefinisikan bahwa ada beberapa metode pengajaran yang dapat diterapkan guna memudahkan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, di antaranya *metode Iqro', Ummul Qura, Qiroati, dan Yanbu'a*. SDUT Bumi Kartini memiliki program tahfidz Al-Qur'an yang unik dengan menggunakan metode Yanbu'a. Metode ini memungkinkan peserta didik untuk belajar Al-Qur'an secara bertahap serta menyeluruh, mulai dari mengenal huruf hingga memahami tajwid. Metode ini menggunakan tulisan Utsmani yang sesuai dengan Al-Qur'an. (Fatah & Hidayatullah, 2021). SDUT Bumi Kartini Jepara memiliki program tahfidz Al-Qur'an yang rutin dilaksanakan dua kali seminggu untuk semua kelas 1-6. Program ini menggunakan metode *Yanbu'a* yang menekankan pada pembacaan Al-Qur'an dengan tartil serta tajwid yang benar, serta hafalan dengan sistematis. Selain *muroja'ah* dan menghafal *Juz 'Amma*, peserta didik juga dilatih menulis huruf Arab, menghafal doa, dan *musafahah* Al-Qur'an untuk memperlancar hafalan. Tujuan utama program ini adalah menyeimbangkan pendidikan formal dengan pendidikan agama, sehingga peserta didik tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga mempunyai akhlak yang mulia.

Sebagai sekolah swasta unggulan, SDUT Bumi Kartini Jepara menyajikan pendidikan berkualitas di Jepara. SD UT Bumi Kartini ini juga memiliki program unggulan salah satunya yakni program tahfidzul qur'an. Sekolah Dasar UT Bumi Kartini memberikan keleluasaan kepada peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an. Target awal adalah juz 30 dan dilanjutkan dengan beberapa surat pilihan, jika peserta didik yang berminat dapat melanjutkan hafalannya dengan bimbingan guru. Persiapan dalam program tersebut yakni sebelum pembelajaran dimulai yang diawali dengan kegiatan wudhu bersama, membaca do'a sebelum membaca Al-Qur'an dan *muroja'ah* bersama terlebih dahulu. Pelaksanaan program

tahfidzul qur'an ini dilakukan seminggu 2 kali dikarenakan jika terlalu padat kegiatan peserta nantinya malah mengganggu konsentrasi anak dalam pelajaran lainnya. Program ini di semua kelas dan dalam pelaksanaannya dalam kelas ada 2 orang guru khusus yang mengampu mata pelajaran tahfidz per kelas dan jumlah guru tahfidz sebanyak 14 guru serta dalam program tersebut sistem penyeteroran hafalan di laksanakan ketika jam pembelajaran tahfidz berlangsung dengan waktu maksimal 2 JP atau sama dengan 70 menit. Di lingkungan pembelajaran SDUT Bumi Kartini adanya penggunaan metode ini dapat memberikan efek yang signifikan pada kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik. Namun ada faktor pendukung dan penghambat penggunaan metode yanbu'a.

Terdapat sejumlah penelitian terdahulu yang sejalan dengan topik yang dikaji. **Pertama**, Penelitian sebelumnya yang dikaji oleh Andriyanti et al., (2022) menjelaskan bahwa "Implementasi metode Yanbu'a di Taman Pendidikan Al-Quran Sultan Fatah Demak telah memberikan hasil yang signifikan. Siswa yang awalnya mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi huruf hijaiyah dan melafalkannya dengan benar, kini telah mampu membaca Al-Quran dengan fasih. Hal ini menunjukkan bahwa metode Yanbu'a merupakan pendekatan yang efektif dalam pembelajaran membaca Al-Quran bagi anak-anak usia dini. Apresiasi positif dari orang tua siswa semakin memperkuat keberhasilan metode ini". **Kedua**, Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Ayi Nutfi Palupi dan Akhmad Syahid (2020) mengemukakan bahwa "Implementasi metode Yanbu'a di Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Assalaam telah dilaksanakan dengan sangat baik, mencakup persiapan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan, dan pengelolaan administrasi. Akan tetapi, keberhasilan metode ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor pendukung dan penghambat yang perlu diidentifikasi dan diatasi". **Ketiga**, Penelitian terdahulu juga dilakukan oleh Rofiq & Basyid (2020) peneliti mengemukakan pendapat bahwa "Dengan menerapkan metode Yanbu'a, siswa MI Baitul Huda dapat lebih mudah memahami dan menguasai ilmu Al-Quran, baik dalam hal penulisan maupun pembacaan, sehingga mereka bisa membaca Al-Quran dengan lancar dan

sesuai kaidah tajwid". Tujuan utamanya adalah guna mengetahui metode pengajaran yang efektif pada program tahfidz di tingkat sekolah dasar. Hasil dari penelitian ini diperkirakan dapat dijadikan referensi dalam lembaga pendidikan lainnya yang ingin memperbaiki mutu pendidikan agama dan pembentukan karakter peserta didik mereka.

Metode Yanbu'a di SDUT Bumi Kartini Jepara memiliki proses yang terstruktur, mulai dari persiapan yang matang hingga evaluasi yang menyeluruh. Fokus dalam program ini adalah adanya program tahfidzhul qur'an dengan memberikan kesempatan bagi peserta didik guna memperoleh pendidikan non akademik secara optimal. Dari latar belakang diatas peneliti akan melakukan kajian (1) bagaimana proses penerapan metode Yanbu'a dalam program tahfidzul qur'an di SD UT Bumi Kartini, (2) apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam program tahfidzul qur'an di SD UT Bumi Kartini, (3) Apa solusi dari faktor hambatan metode yanbu'a di SDUT Bumi Kartini Jepara, (4) bagaimana dampak penerapan metode yanbu'a terhadap peserta didik di SD T Bumi Kartini. Dari rumusan pertanyaan tersebut peneliti ingin mengadakan penelitian dengan tujuan menganalisis secara mendalam dan detail mengenai program tahfidzul qur'an dengan penggunaan metode yanbu'a di SD UT Bumi Kartini. Untuk lebih memahami impelemetasi penerapan metode yanbu'a dalam program tahfidzul qur'an di SD UT Bumi Kartini. Penelitian ini memperlihatkan bahwa pada program ini, metode Yanbu'a diterapkan dalam tiga tahap. Tahap pertama, guru menyiapkan rencana pembelajaran dan buku prestasi untuk peserta didik. Tahap kedua, proses belajar mengajar dilakukan dengan langkah pembukaan, kegiatan inti serta penutup. Tahap ketiga, dilakukan evaluasi seusai pembelajaran satu semester. Oleh karena itu, peneliti ingin memberikan wawasan tentang metode pengajaran yang efektif dalam program tahfidzhul qur'an di Sekolah Dasar, yang merupakan bagian penting dari pendidikan agama dan karakter. Selain itu, penelitian ini bisa dijadikan sebagai sumber referensi bagi lembaga pendidikan yang ingin meningkatkan kualitas

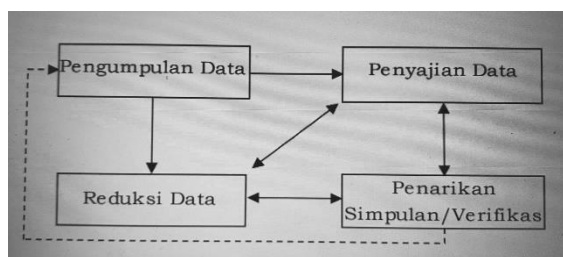
pendidikan agama dan karakter di lingkungannya.

METODE PENELITIAN

Fokus utama penelitian ini merupakan pada penerapan metode Yanbu'a sebagai pendekatan pembelajaran dalam program tahfidz Al-Qur'an di lingkungan SD UT Bumi Kartini. Untuk menggali dan mendapatkan informasi lengkap dalam penelitian ini, diperlukan pengamatan langsung dan mendalam di lokasi penelitian. Karena ingin memahami secara mendalam tentang implementasi penerapan metode yaanbu'a dalam program tahfidzhul qur'an di SDUT Bumi Kartini, maka penelitian ini menerapkan metode kualitatif. Menurut Rijal Fadli (2021) Penelitian kualitatif merupakan metode yang bertujuan untuk menggali makna dan pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial. Data yang diperoleh bersifat deskriptif dan holistik, serta dikumpulkan langsung dari sumbernya dalam konteks yang natural. Zuchri Abdussamad (2021) Mengemukakan bahwa penelitian kualitatif studi kasus merupakan penelitian yang dirancang guna menggali informasi secara mendalam tentang suatu kasus tertentu. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mengembangkan pemahaman yang lebih luas dan menghasilkan teori baru. Metode penelitian kualitatif studi kasus dipilih karena sesuai dalam tujuan penelitian ini untuk mengkaji dan mendeskripsikan secara rinci bagaimana proses penerapan metode yanbu'a dalam program tahfidzul qur'an di SD UT Bumi Kartini dengan mewawancarai langsung guru serta peserta didik tentang kegiatan program tahfidzul qur'an dan juga mengumpulkan data-data serta informasi yang dibutuhkan.

Pada penelitian kualitatif, data yang beragam diperoleh melalui penerapan berbagai teknik pengumpulan data dari macam-macam sumber. Pada penelitian ini, peneliti menerapkan metode triangulasi dengan menggabungkan tanya jawab, observasi, dan dokumentasi. Analisis data mengacu pada model *Miles dan Huberman*

seperti yang dijelaskan oleh dalam buku (Sugiyono, 2018). Analisis pada penelitian kualitatif, diterapkan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu dengan komponen: (1) Reduksi data, (2) Penyajian data, (3) Penarikan kesimpulan. Penelitian ini bertempat di SD UT Bumi Kartini Jepara dengan fokus penelitian analisis penggunaan metode yanbu'a dalam program tahfidzul qur'an di SD UT. Sumber data pada penelitian ini menggunakan dua sumber data yakni, *Pertama* Data mentah yang didapatkan dari hasil percakapan langsung dengan informan, dengan bantuan alat bantu untuk memastikan keakuratan informasi. Sumber penelitian data primer ini adalah kepala sekolah SD UT, Salah satu guru tahfidz dan beberapa siswa kelas V SD UT Bumi Kartini. Sumber data *Kedua*, sumber data sekunder yakni sumber data yang diperoleh yang diperoleh melalui perantara, antara lain: media buku, jurnal atau sejenisnya yang dapat dijadikan referensi yang valid. Data sekunder yang diterapkan pada penelitian ini berreferensi dari macam-macam publikasi ilmiah yang dapat diakses secara daring, termasuk jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan buku-buku referensi.



Gambar 1. Model analisis data penelitian ini

Sumber : (Biswan & Widiyanto, 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil tanya jawab kepada kepala sekolah, kepala TPQ serta peserta didik kelas V SD UT Bumi Kartini Jepara adalah sekolah dasar dengan sistem *full day school* yang memiliki kurikulum pendidikan yang dirancang untuk memberikan pembelajaran yang menyeluruh, termasuk pendidikan agama yang mendalam melalui pengajaran Al-Qur'an. Adanya program tahfidz Al-Qur'an

menyediakan ruang bagi peserta didik untuk mendalami dan menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an di bawah bimbingan langsung pwnidik yang kompeten. Adapun teknik pengumpulan data yang telah kami laksanakan pada tanggal 27 dan 30 Mei 2024 di SDUT Bumi Kartini Jepara yang terletak di Desa Kuwasen, Kec. Jepara, Kab. Jepara. Berikut hasil wawancara bersama kepala sekolah serta kepala TPQ SD UT Bumi Kartini Jepara. Berikut ini merupakan deskripsi terkait kegiatan yang telah dilaksanakan dalam program tahfidzul qur'an di SD UT Bumi Kartini Jepara adalah sebagai berikut :

Pembelajaran tahfidz di SD UT Bumi Kartini Jepara ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan per minggunya sebanyak 2 kali. Dalam kegiatan ini, meliputi *muroja'ah*, menulis al-qur'an dan menghafal al-qur'an Juz 30 (*Juz 'Amma*). Adapun yang mengikuti kegiatan program tahfidz tersebut semua kelas 1 sampai 6 di SDUT Bumi Kartini Jepara. Metode Yanbu'a, yang dicetuskan oleh para ulama seperti KH. M. Ulin Nuha Arwani KH. M. Ulin Nuha Arwani, KH. M. Sholeh Amin, KH. Abdullah Rois, KH. M. Syamsudin Aly, dan KH. Abdul Karim dari Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Jawa Tengah, menjadi landasan dalam program tahfidz di SDUT Bumi Kartini Jepara. Metode yanbu'a merupakan sebuah metode baca tulis dan menghafal al-qur'an yang memfokuskan pada pembacaan al-qur'an dengan tartil dan tajwid dengan tepat serta penghafalan yang sistematis dan berkelanjutan (Rahmawati & Aisyah, 2021). Kepala Guru tahfidz di SDUT Bumi Kartini Jepara Ibu Aminatul Munawwaroh, S.Pd. dalam wawancaranya mengatakan "SDUT Bumi Kartini Jepara menyeimbangkan antara pendidikan formal dan non-formal. Selain belajar mata pelajaran umum, siswa juga dilatih untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan metode yang benar". Kegiatan program tahfidz ini berlangsung 2 kali dalam seminggu dan untuk jam pelajarannya berlangsung selama 70 menit yang kemudian dilanjutkan dengan pendidikan formal. Untuk tahfidz, selain hari itu tetap ada program mengaji tidak menghafalkan setoran

melainkan menulis arab, menghafalkan do'a - do'a serta *musafahah* Al-Qur'an yang memiliki tujuan guna memperlancar pada saat menghafal Al-Qur'an dan tentunya peserta didik tidak mudah bosan dengan adanya kegiatan mengaji dan menghafalkan al-qur'an.

Tahapan-tahapan dalam penerapan metode Yanbu'a pada program tahfidz di SD UT Bumi Kartini Jepara, yaitu adanya perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Langkah pertama yakni perencanaan, perencanaan yang dilakukan oleh seorang guru pengampu sebelum memulai pembelajaran mengaji menyiapkan apa yang dibutuhkan di kelas ketika proses pembelajaran berlangsung antara lain, pena, absensi Al-Qur'an atau jilid *juz 'amma* dan buku prestasi. Sementara itu, untuk peserta didik menyiapkan jilid yanbu'a, juz 'amma, buku do'a - do'a, buku prestasi dan hafalan setoran jika jadwalnya setoran hafalan Al-Qur'an.

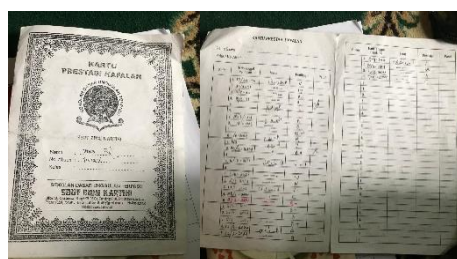
Langkah kedua yakni pelaksanaan, menurut hasil wawancara dengan kepala guru di bidang mengaji Ibu Aminatul Munawwaroh, S.Pd. "pelaksanaan pembelajaran tahfidz di SDUT Bumi Kartini Jepara. Proses ini memakan waktu selama 2 JP (70 menit), diawali dengan berwudhu bersama dilanjutkan berdo'a serta muroja'ah (maksimal 2 halaman) al-qur'an bersama kurang lebih 10 menit, dilanjutkan 10 menit untuk mempersiapkan hafalan untuk disetorkan ke guru dan sisa waktunya untuk peserta didik menyetorkan setoran hafalannya yang telah di siapkan". Dalam proses kegiatan ini cenderung mengalir dan dalam pelaksanaannya pun jadwalnya berbeda-beda per kelas ada yang jam pagi ada yang siang, jika dalam waktu 70 menit dirasa lebih maka dilanjutkan dengan membaca surat-surat pendek atau doa-doa keseharian secara bersama sampai waktu yang telah ditentukan. Adapun kriteria dalam penilaian guru terhadap hafalan setoran peserta didik untuk mengulang tidaknya maksimal 3 kesalahan saat menyetorkan hafalannya jika saat setor hafalan melebihi 3

kesalahan maka peserta didik mengulang setoran hafalannya di hari berikutnya.



Gambar 2. Peserta didik sedang menyetorkan hafalannya

Langkah ketiga evaluasi, evaluasi dilaksanakan secara khusus, evaluasi dalam program tahfidz ini dilaksanakan disamakan jadwal PTS/SAS dengan menggunakan tes tertulis dan lisan dengan menggunakan rubrik penilaian. Untuk tes tertulis dengan soal pilihan ganda 20 butir dan 5 buah soal essay dengan ketentuan untuk kelas 1- 3 soal menggunakan tulisan latin dan untuk kelas 4 - 6 menggunakan tulisan arab pegon. Sedangkan untuk soal ujian tes lisan ada lembar rubrik penilaiannya, untuk menguji peserta didik dengan kemampuan daya hafalan dan ingatannya tes lisan ini menggunakan lintingan yang berisikan nama surat kemudian dibacakan peserta didik guru menilainya.



Gambar 3. Komponen yang digunakan untuk evaluasi

Adapun target-target peserta didik dalam program Tahfidzul Qur'an di SDUT Bumi Kartini Jepara sebagai berikut : Kelas 1 (semester 1: surat *al-fatihah* sampai *al-ma'un*) & (semester 2 : surat *al-quraisy* sampai *al-adiyat*), Kelas 2 (semester 1: surat *al-zalzalah* sampai *al-insyirah*) & (semester 2 : surat *ad-dhuha* sampai *al-balad*), Kelas 3 (semester 1: surat *al-fajr* sampai *al-a'la*) & (semester 2 :

surat *at-thariq* dan surat *al-buruj*), Kelas 4 (semester 1: surat *al-insyiqaq* dan muroja'ah dari awal untuk persiapan imtas) & (semester 2 : surat *al-muthaffifin*), Kelas 5 (semester 1: surat *al-infithar* sampai *at-takwir*) & (semester 2 : surat *'abasa*), Kelas 1 (semester 1: surat *an-nazi'at* dan surat *an-naba'*) & (semester 2 : *muroja'ah* juz 30, bagi yang sudah tuntas hafalannya dilanjutkan hafalan surat pilihan diantaranya : *al-mulk*, *yasin*, *ar-rahman* dan *al-waaqi'ah*). Guru pengampu mengaji setiap selesai pembelajaran program tahfidz selesai kemampuan peserta didik di sekolah dapat diberitahukan pada orang tua melalui buku prestasi hafalan peserta didik. Adapun kriteria dalam penilaian mengulang tidaknya hafalan setoran peserta didik jika salah melebihi 3 kali maka peserta didik akan mengulang setoran hafalan di hari berikutnya dengan target guru 1 minggu minimal 5 ayat. Sepanjang pelaksanaan program tahfidz ini guru menerapkan metode *yanbu'a* terhadap peserta didik agar peserta didik dapat terbimbing secara efisien dan terstruktur. Dengan metode pembelajaran yang tepat, pemahaman materi peserta didik dapat tercapai secara maksimal dan optimal di setiap sesi pembelajaran sehingga peserta didik dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari dengan tepat.

Faktor pendukung dan penghambat

Pelaksanaan kegiatan program tahfidz yang ada di SD UT Bumi Kartini Jepara menggunakan metode *yanbu'a* terdapat suatu faktor pendukung dan penghambat. Salah satu faktor pendukung dalam program tahfidz di SDUT Bumi Kartini adalah perlengkapan belajar yang memadai dan pendidik yang berkompeten di bidangnya sangat penting untuk meningkatkan kualitas suatu pendidikan.. Dalam kegiatan program tahfidz metode *yanbu'a* yakni khusus untuk guru atau pengampu kelas program tahfidz minimal lulusan pesantren dan bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar, hal ini sesuai dengan teori bahwa syarat yang harus dimiliki oleh guru *yanbu'a* yakni 1) Metode *Yanbu'a* dapat diimplementasikan oleh para pendidik yang telah menguasai bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar., 2) Al-qur'an

dapat diajarkan oleh orang yang sudah pernah *musyafahah* Al-Qur'an kepada ahli qur'an (Indana, 2023). Selain sebagai fasilitator pembelajaran, peran guru dalam program tahfidzul Qur'an berperan sebagai teladan, teman belajar, dan pembimbing bagi peserta didiknya. Lebih dari itu, guru juga bertanggung jawab dalam memantau perkembangan hafalan peserta didik, mengidentifikasi kendala, serta memberikan solusi yang tepat. (Kinesti et al., 2023). Faktor pendukung lain yakni dukungan dari orang tua, peran orang tua ketika anak dirumah juga sangat penting dan dapat mempengaruhi keberhasilan program tahfidz anak. Peran orang tua dalam mendukung dan memotivasi anak-anaknya dengan membantu anak dalam mendapatkan waktu dan lingkungan yang kondusif untuk belajar serta memantau kemajuan dan progres dari anak-anaknya. Pendampingan orang tua ketika berada di rumahnya seperti mengingatkan, membimbing ketika dirumah yakni termasuk rutinan kegiatan *Gergaji* (*Gerakan Habis Maghrib Mengaji*) yang dibuat oleh sekolah sebagai tugas di rumah selain belajar sesuai dengan kurikulum Yayasan TPQ Bumi Kartini. Kegiatan *gergaji* tersebut *muroja'ah*, definisi *muroja'ah* secara bahasa *muroja'ah* berasal dari bahasa arab *roja'a yarji'u* yang berarti kembali. Sedangkan secara istilah yaitu mengulang kembali sesuatu yang telah dihafalkannya, *muroja'ah* juga dinamakan juga dengan pengulangan secara berkesinambungan, proses pengulangan ini dilakukan secara berkala agar daya ingat kita terhadap pemahaman kita semakin kuat (Winara & Suparman, 2021). *Muroja'ah* yang dilakukan setiap hari minimal 2 halaman al-qur'an dengan tujuan adanya kegiatan *gergaji* yakni untuk melancarkan bacaan-bacaan anak dalam membaca al-qur'an dan tentunya untuk mempermudah anak dalam menghafal ayat al-qur'an.

Selain faktor pendukung, program tahfidzul qur'an di SDUT Bumi Kartini Jepara juga dihadapkan adanya faktor penghambat, yakni minimnya dorongan dan motivasi dari orang tua dalam mendukung anak-anaknya belajar al-

Qur'an. Keterlibatan dan dukungan orang tua sangatlah penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi anak-anak dalam menghafalkan. Keterbatasan waktu dan padatnya kegiatan seringkali menjadi kendala dalam mendampingi proses belajar anak. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Aminatul Munawwaroh, S.Pd., sebagian besar orang tua peserta didik di SDUT Bumi Kartini Jepara memiliki karir yang baik, banyak diantara mereka baik ayah maupun ibu memiliki kesibukan masing masing. Meskipun demikian para orang tua berusaha untuk mendampingi anak dalam proses belajar, namun terkadang keterbatasan waktu dan kesibukan kegiatan yang padat menjadi kendala dalam memberikan dukungan belajar yang optimal terhadap anak-anaknya. Orang tua memiliki peran penting dalam membantu anak belajar, dengan meluangkan waktu untuk menyimak hafalan anak di rumah, anak-anak bisa jadi lebih lancar saat belajar di sekolah (Hidayah & Zumrotun, 2023). Jadi, selain guru, orang tua juga berperan besar dalam meningkatkan kemampuan membaca anak. Di tengah padatnya aktivitas, sebagian besar banyak orang tua beralih ke les privat sebagai jalan pintas untuk memastikan anak-anaknya untuk mendapatkan pendampingan belajar yang maksimal.

Solusi Mengatasi Hambatan

Tentunya dalam suatu kegiatan pembelajaran peserta didik ada yang mengalami hambatan, Tidak hanya pembelajaran di sekolah, kegiatan proses belajar tentunya membutuhkan motivasi dan dukungan dari orang tuanya ketika berada di lingkungan rumahnya. Peran orang tua sangat berpengaruh dalam berhasil tidaknya pendidikan dari seorang anak, dimana lingkungan yang pertama kali dijumpai oleh seorang anak adalah orang tua (Saputri et al., 2022). Berdasarkan wawancara dengan ibu Aminatul Munawwaroh, S.Pd., solusi yang dilakukan yakni mengkomunikasikan dengan orang tua peserta didik. Dengan adanya komunikasi yang terjalin guru dengan orang tua merupakan hal yang penting dalam meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik. Adanya kerjasama

anatar guru dengan orang tua peserta didik menciptakan terjadinya pertukaran informasi mengenai fenomena dan peristiwa yang dialami oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari (Rofiatun Nisa' & Eli Fatmawati, 2020). Selain itu, guru juga melakukan pendekatan individual terhadap peserta didik yang bertujuan untuk membangun hubungan yang lebih dekat dengan peserta didik serta dapat memahami apa saja hambatan-hambatan yang dialami oleh peserta didik untuk mendapatkan solusi yang tepat atas hambatan tersebut.

Minimalnya motivasi serta dukungan dari orang tua dapat menjadi sebuah faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan peserta didik membaca serta menghafal Al-Qur'an menggunakan metode yanbu'a di SDUT Bumi Kartini Jepara. Hambatan yang dilami oleh peserta didik di SD UT Bumi Kartini guru dapat menemukan solusi yang tepat untuk membuat pelajaran lebih efektif dan tentunya dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam program tahfidz di SD UT Bumi Kartini. Dengan cara penggunaan berbagai strategi pembelajaran, melakukan pendekatan individual, memberikan sarana maupun prasarana yang memadai. Peran dan dukungan orang tua seperti mengingatkan, mendampingi dan menyimak ketika belajar di lingkungan rumah itu juga bentuk dari dukungan orang tua untuk anaknya terhadap program tahfidzul Qur'an di SD UT Bumi Kartini Jepara. Selain itu, guru juga dapat menjalin komunikasi dengan orang tua para peserta didiknya mengenai perkembangan hasil belajar peserta didik di sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan peserta termotivasi belajar serta menghafalkan al-Qur'an menggunakan metode yanbu'a.

Dampak Penggunaan Metode Yanbu'a

Penggunaan metode yanbu'a tentunya memberikan dampak. Metode Yanbu'a merupakan salah satu teknik metode pengajaran Al-Quran yang menekankan pada pembacaan langsung tanpa mengeja. Peserta didik dilatih untuk membaca Al-Quran dengan cepat, tepat, lancar, dan memperhatikan kaidah pelafalan

huruf. Sesuai dengan makhorijul khuruf (Indana, 2023). Tujuan utama metode Yanbu'a adalah untuk membangkitkan minat dan motivasi peserta didik dalam mempelajari Al-Qur'an. Buku panduan ini disusun secara bertahap, mulai dari yang paling dasar hingga tingkat yang lebih tinggi. Hal ini dikarenakan penerapan metode yanbu'a memiliki keunggulan yakni tidak hanya fokus pada membaca dan menulis tetapi juga menghafalkan al-qur'an. Selain itu, metode yanbu'a ini ditulis dengan berdasarkan tulisan *Rasm Utsmaniy* (penulisan al-qur'an standar nasional) (Fatah & Hidayatullah, 2021). Metode yanbu'a juga metode yang menggabungkan membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an mempunyai cara yang baik dalam membaca dan mempelajari bahasa arab sehingga dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an dan menghafal al-qur'an. Melalui metode yanbu'a respon peserta didik terhadap pembelajaran dan menghafal al-qur'an sangat antusias dan lebih semangat (Syarifah et al., 2022). Menurut hasil wawancara dengan Ibu Aminah selaku guru sekaligus kepala mengaji, "dengan adanya program tahfidzul qur'an sejauh ini tidak mengganggu pembelajaran dan pengajaran pelajaran reguler (Mapel) karena program tahfidzul qur'an ini sudah terjadwal dengan sistematis sehingga tidak mengganggu. Adanya program tahfidzul qur'an, adanya dampak baik terhadap peserta didik diantaranya peserta didik ada tanggung jawab terhadap mengaji/menambah hafalan, peserta didik menjadi kebanggaan tersendiri bagi orang tuanya dan anak lebih bisa bertanggung jawab dengan tugas untuk menambah dan muroja'ah hafalan". Oleh karena itu, metode yanbu'a ini dipercaya banyak orang tua maupun masyarakat dalam proses belajar maupun menghafal al-qur'an. Penerapan metode Yanbu'a di SD Unggulan Terpadu Bumi Kartini Jepara telah memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan kompetensi membaca Al-Quran pada peserta didik dan pembentukan karakter yang lebih baik.



Gambar 3. Kegiatan Program Mengaji

SIMPULAN

Berangkat dari hasil analisis penelitian yang penulis lakukan di SDUT Bumi Kartini Jepara penggunaan metode yanbu'a dalam program tahfidzhul qur'an, dalam program tahfidzhul qur'an yang dilaksanakan meliputi 3 tahap pelaksanaan yakni persiapan, penerapan dan evaluasi. Adanya fasilitas yang lengkap dan tenaga pengajar yang kompeten menjadi faktor pendukung tersendiri dalam program ini. Selain faktor pendukung terdapat juga faktor penghambat yakni minimnya dukungan dan motivasi dari orang tua dalam mendorong anak-anaknya belajar dan al-qur'an. Salah satu cara efektif untuk mengatasi kurangnya motivasi belajar peserta didik adalah dengan menerapkan strategi-strategi pemotivasian yang tepat oleh guru selama pelaksanaan program tahfidzhul qur'an berlangsung. Disamping itu, solusi lainnya yakni mengkomunikasikan dengan orang tua peserta didik, peran orang tua sangat berpengaruh terhadap anak ketika belajar di rumah, salah satunya dengan cara menyisihkan waktu sebentar di rumah untuk mendengarkan anaknya, sehingga anaknya lancar membaca serta memotivasi anak agar lebih semangat dalam belajar. Penagruh terhadap penggunaan metode yanbu'a membantu peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran program kegiatan mengaji yang ada di SDUT Bumi Kartini sehubungan dengan program kegiatan tahfidzhul qur'an ini memberi dampak baik terhadap peserta didik diantaranya peserta didik ada tanggung jawab terhadap mengaji/menambah hafalan, peserta didik menjadi kebanggaan tersendiri bagi orang tuanya dan anak lebih bisa bertanggung jawab dengan tugas untuk menambah dan muroja'ah hafalan.

REFERENSI

- Andriyanti, L. S., Sholihah, H., & ... (2022). Implementasi Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Di TPQ Sultan Fatah Demak. ... *Unissula (KIMU) Klaster.*, 271–277.
- Biswan, A. T., & Widiyanto, H. T. (2019). Peran Beyond Budgeting Entry Scan Untuk Mengatasi Permasalahan Penganggaran Sektor Publik. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(2), 308–327. <https://doi.org/10.18202/jamal.2019.08.10018>
- Fatah, A., & Hidayatullah, M. (2021). Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus. *Jurnal Penelitian*, 15(1), 169–206. <https://doi.org/10.21043/jp.v15i1.10749>
- Fathor Rosi Faliyandra, F. (2021). URGENSI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN BAGI SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH. *Jurnal Auladuna*, 3(2), 37–49. <https://doi.org/https://doi.org/10.36835/au.v3i2.579>
- Hidayah, S., & Zumrotun, E. (2023). Penggunaan Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran Di Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 353–364. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i2.601>
- Hidayat, H., & Gunadi, G. (2022). Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Al-Awwal Palembang. *Quality*, 10(1), 47–60. <https://doi.org/10.21043/quality.v10i1.13803>
- Indana, N. (2023). Penerapan Metode Yanbu'a dalam peningkatan Kefasihhan Bacaan Al-Qur'an. *ILJ: Islamic Learning Journal (Jurnal Pendidikan Islam)*, 1(2), 421–441. <https://doi.org/https://doi.org/10.54437/iljjislamiclearningjournal.v1i2.897>
- Kinesti, R. D. A., Arum, D. N. S., Lutfin, W. F., & Nida, F. K. (2023). Analisis Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Program Tahfidz di MI Terpadu Tahfidzul Qur'an Al-Ma'shum (MITTQUM) Surakarta. *Yasin*, 3(4), 597–612. <https://doi.org/10.58578/yasin.v3i4.1269>
- Muhammad Rijal Fadli. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Muhammad Shobirin. (2018). Pembelajaran Tahfidz Alqur'an Dalam Penanaman Karakter Islami. *Quality*, 6(1), 16–30. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21043/quality.v6i1.5966>
- Pemerintah Indonesia. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Pusat Data dan Informasi Pendidikan, Balitbang-Depdiknas.
- Qowiyeh, R. A., & Listrianti, F. (2024). Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Penguasaan Membaca Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Educatio*, 10(1), 163–172. <https://doi.org/10.31949/educatio.v10i1.6378>
- Rahmawati, R. D., & Aisyah. (2021). Penerapan Metode Yanbu 'a pada Program Tahfidz Al Qur 'an Di Pondok Pesantren Hasbullah Tambak Beras Jombang. *Jurnal Education and Development*, 9(4), 439–442.
- Rofiatun Nisa', & Eli Fatmawati. (2020).

- Kerjasama Orang Tua dan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Ibtida'*, 1(2), 135–150. <https://doi.org/10.37850/ibtida.v1i2.147>
- Rofiq, M., & Basyid, M. A. (2020). Implementasi Metode Yanbu'a untuk Meningkatkan Hasil Belajar Baca Al-Qur'an di MI Baitul Huda Kota Semarang Tahun Ajaran 2019/2020. *Quality*, 8(2), 207. <https://doi.org/10.21043/quality.v8i2.7550>
- Saputri, A., Fadhilaturrahmi, & Fauziddin, M. (2022). Peran Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(3), 455–462. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v10i3.51036>
- Sugiyono. (2018). *Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Syarifah, S., Isroani, F., Azizah, N., Huwaida, J., & Nada, N. N. (2022). Implementasi Metode Yanbu'a untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca dan Menghafal Al-Qur'an. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 3(2), 144–159. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v3i2.158>
- Winara, D., & Suparman, I. (2021). Penerapan Budaya Muraja'ah Al Qur'an di SD Islam Al- Azhar Kota Cirebon. *Standarisasi Pendidikan Sekolah Dasar Menuju Era Human Society 5.0*, 131–136.
- Zuchri Abdussamad. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna (ed.)). syakir Media Press.